

Dr. Edi Purwanta, M.Pd.



MODIFIKASI PERILAKU

**Alternatif Penanganan
Anak Berkebutuhan Khusus**

Dr. Edi Purwanta, M.Pd.

MODIFIKASI PERILAKU

**Alternatif Penanganan
Anak Berkebutuhan Khusus**



MODIFIKASI PERILAKU

MODIFIKASI PERILAKU

Alternatif Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus

Penulis

Dr. Edi Purwanta, M.Pd.

Desain Cover

Marjack

Tata Letak

Diah K K

Cetakan I, Oktober 2012

Penerbit

PUSTAKAPELAJAR

Celeban Timur UH III/548 Yogyakarta 55167

Telp. (0274) 381542, Fax. (0274) 383083

E-mail: pustakapelajar@yahoo.com

Pencetak

Pustaka Pelajar Offset

ISBN: 978-602-229-151-0

Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan hidayah-Nya buku ini dapat terselesaikan. Buku yang berjudul “Modifikasi Perilaku: Alternatif Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus” merupakan sajian teoretis-praktis bagi para guru, konselor, mahasiswa, dan orangtua pada umumnya, khususnya para guru sekolah luar biasa, para mahasiswa, dan para orangtua anak berkebutuhan khusus dalam mendidik mereka. Buku ini juga diharapkan dapat membantu para pembaca pada umumnya dalam meniadakan perilaku yang tidak diinginkan atau mempromosikan perilaku yang dikehendaki melalui prosedur modifikasi perilaku.

Buku Modifikasi Perilaku ini disusun berdasarkan latar belakang penulis sebagai pengajar bimbingan dan konseling anak berkebutuhan khusus, sehingga beberapa contoh sengaja dikhususkan pada anak berkebutuhan khusus. Demikian juga waktu penulis melaksanakan pengabdian kepada masyarakat bagi para guru sekolah luar biasa dan para orangtua mereka menghendaki bacaan yang dapat dijadikan pedoman dalam mengubah perilaku anak mereka.

Dalam penulisan dan penerbitan buku ini penulis dibantu oleh banyak pihak, oleh karena itu disampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan saran. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada penerbit Pustaka Pelajar yang telah menerbitkan buku ini.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih perlu penyempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan guna penyempurnaan buku ini kelak. Akhirnya, semoga keberadaan buku ini dapat membantu para pendidik khususnya dan masyarakat lainnya dalam menangani anak berkebutuhan khusus. □

Yogyakarta, Oktober 2012

Penulis

Edi Purwanta

Daftar Isi

Pengantar — v

Daftar Isi — vii

Daftar Gambar — xiii

BAB I. Pendahuluan — 1

BAB II. Konsep Dasar Modifikasi Perilaku — 5

A. Pengertian Modifikasi Perilaku — 6

B. Analisis Fungsi — 9

C. Macam-Macam Perubahan — 11

D. Keunggulan dan Kelemahan Modifikasi Perilaku — 13

BAB III. Prinsip Dasar Perilaku — 16

A. Kondisioning Respons — 17

B. Kondisioning Operan — 20

C. Modelling — 28

BAB IV. Peningkatan dan Pemeliharaan Perilaku — 32

A. Prosedur Pengukuhan Positif — 32

1. Konsep Prosedur Pengukuhan Positif — 32

2. Prinsip-Prinsip Prosedur Pengukuhan Positif — 34
3. Implementasi Pengukuhan Positif — 36
- B. Prosedur Pengukuhan Negatif — 62
 1. Pengertian Pengukuhan Negatif — 62
 2. Prinsip-Prinsip Prosedur Pengukuhan Negatif — 64
 3. Implementasi Pengukuhan Negatif — 65

BAB V. Pengurangan dan Penghapusan Perilaku — 67

- A. Prosedur Penghapusan (*Extinction*) — 68
- B. Prosedur Hukuman — 76
- C. Pendekatan Positif — 90
- D. Prosedur Denda — 94
- E. Penyisihan Sesaat — 95

BAB VI. Problema Perilaku Anak Berkebutuhan Khusus — 101

- A. Konsep Berkebutuhan Khusus dan Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus — 102
- B. Problema Perilaku Anak Berkebutuhan Khusus — 106
- C. Assesmen Problema Perilaku Anak Berkebutuhan Khusus — 117

Bab VII. Teknik-Teknik Modifikasi Perilaku pada Anak Berkebutuhan Khusus — 128

- A. Prosedur Peneladanan (*Teknik Modelling*) — 129
- B. Tabungan Kepingan (*Token Economic*) — 148
- C. Pelatihan Asertivitas — 165
- D. Prosedur Aversi — 170
- E. Prosedur Rileksasi — 173
- F. Pengelolaan Diri — 176
- G. Pelatihan Keterampilan Sosial — 183

BAB VIII. Evaluasi Modifikasi Perilaku — 189

- A. Penentuan Tujuan Khusus Modifikasi Perilaku dan “*Base-line*” — 190
- B. Teknik-Teknik Pengukuran Perilaku — 200
- C. Pengambilan Keputusan dalam Modifikasi Perilaku — 206

Kepustakaan — 208

Riwayat Hidup — 215

Daftar Gambar

- 3.1 Proses Shaping — 23
- 3.2 Proses “Extinction dan Spontaneous Recovery” — 25
- 3.3 Efek Hadiah dan Hukuman — 27
- 3.4 Fase-fase Modelling — 30
- 4.1 Penguatan perilaku dengan jadwal berjangka tetap (FI) dan berjangka berbeda-beda (VI) — 58
- 4.2 Hubungan antara Pengukuh dan Perilaku Akibatnya — 64
- 6.1 Letak Keluarbiasaan dalam Kurve Normal — 103
- 8.1 Latihan Asertivitas “Tidak Mau” dalam Bermain Kelompok — 193
- 8.2 Perkelaian Andi dalam Kelompok Bermain selama 40 hari — 194
- 8.3 “Base-line” Jamak Antar Perilaku — 197
- 8.4 “Base-line” Jamak Antar Subjek (anak) — 198
- 8.5 “Base-line” Jamak Antar Situasi) — 199
- 8.6 Anak Hiperaktif Meninggalkan Tempat Duduk — 202

BAB I

Pendahuluan

Upaya penanganan terhadap anak berkebutuhan khusus dari waktu ke waktu meningkat sejalan dengan perkembangan teknologi. Peningkatan tersebut dapat dilihat minimal dari dua sudut, yaitu segi preventif dan segi kuratif atau korektif. Dari segi preventif, penanganan lebih diarahkan pada upaya menekan terjadinya kelainan, terutama kelainan negatif melalui pendekatan medis maupun pendekatan psikologis dan pedagogis. Upaya preventif medis dilakukan melalui deteksi dini terhadap kelainan yang terjadi sejak konsepsi sampai sepanjang perkembangan anak dengan menggunakan prosedur medis. Misalnya pencegahan terjadinya infeksi dan keracunan selama proses kehamilan, pemberian nutrisi yang lengkap selama proses kehamilan, dan pemeriksaan rutin terhadap kehamilan ibu, serta pengawasan yang ketat terhadap proses kelahiran (dilakukan oleh bidan dan dokter). Upaya medis juga dilakukan pada usia bayi, kanak-kanak, dan anak melalui pemeriksaan rutin sejak bayi sampai masa anak berakhir. Deteksi dilakukan terhadap kemungkinan infeksi, kelainan, kekurangan gizi, cedera, dan keracunan selama perkembangan anak dengan pemeriksaan rutin serta memberikan nutrisi tambahan

yang memadai. Misalnya, dilakukan dengan penatalaksanaan vaksinasi secara tepat, pemberian vitamin A dosis tinggi pada periode tertentu untuk mencegah kebutaan.

Upaya preventif psikologis-pedagogis untuk menekan terjadinya kelainan pada anak dilakukan melalui mendeteksi dini dan stimulasi dini. Stimulasi dini dilakukan untuk memberikan layanan akselerasi terhadap perkembangan perilaku anak dari sisi psikologis. Stimulasi dini dilakukan melalui media bermain dan latihan-latihan untuk mengembangkan fungsi motorik baik motorik kasar maupun motorik halus, serta fungsi kognitif, serta fungsi afektif mereka. Melalui deteksi dini terhadap kelainan anak, intervensi dini terhadap kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi pada perkembangan anak dapat dilakukan secara tepat sasaran. Walaupun upaya pencegahan terus diupayakan, namun kenyataannya masih banyak ditemukan berbagai kelainan yang terjadi pada perkembangan anak. Oleh karena itu upaya kuratif juga perlu dilakukan untuk menyembuhkan atau mengoreksi kelainan yang telah terjadi.

Dari sisi kuratif penanganan medis dilakukan dengan memberikan tindakan dan pengobatan yang tepat yang dilakukan oleh tim medis terhadap penyakit dan kelainan anak. Misalnya, tunagrahita yang mengalami *hidrocephalus* dilakukan operasi dan pembuatan saluran untuk mengeluarkan cairan di kepala. Anak *cerebral palsy* dilakukan melalui terapi okupasi dan bermain untuk relaksasi otot serta sendi sebagai dasar untuk penguasaan motorik kasar maupun motorik halus, anak yang mengalami gangguan jalan dibuatkan alat bantu jalan, dan sebagainya. Dari sisi korektif penanganan anak berkebutuhan khusus diarahkan untuk menyembuhkan dan memperbaiki perilaku-perilaku menyimpang yang terjadi pada anak. Dari sisi ini, penanganan dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, baik medik maupun pedagogis-psikologis. Salah satu pendekatan psikologis-pedagogis adalah modifikasi perilaku.

Modifikasi perilaku merupakan salah satu teknik perubahan perilaku yang paling populer di kalangan para pendidik maupun psikolog. Teknik ini mudah dilakukan dengan syarat para penata laksana modifikasi perilaku harus memahami prinsip-prinsip yang mendasarinya. Teknik ini sering dipakai oleh para guru, pendidik, dan orangtua karena keberhasilannya mudah diamati serta mudah diterapkan ke perilaku yang lain. Dalam modifikasi perilaku analisis terhadap perilaku yang akan diubah harus dilakukan menjadi perilaku yang rinci (tunggal), sehingga berbeda dengan perilaku yang lain. Prosedur dan hasil modifikasi perilaku ada kemungkinan dapat diterapkan ke perilaku lain sepanjang ada kemiripan karakteristik perilaku yang akan diubah dengan perilaku yang telah berhasil diubah.

Modifikasi perilaku secara mendasar mempunyai dua tujuan, *pertama*, mendukung dan mempromosikan perilaku-perilaku anak yang adaptif. Perilaku adaptif yang dimaksud adalah perilaku yang diterima oleh lingkungan baik lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat dan bermanfaat untuk perkembangan diri si anak itu sendiri. *Kedua*, modifikasi perilaku bertujuan menekan atau meniadakan munculnya perilaku anak yang tidak adaptif. Perilaku tidak adaptif adalah perilaku yang cenderung tidak diterima oleh lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan cenderung merugikan perkembangan anak itu sendiri.

Buku modifikasi perilaku ini ditulis dengan maksud untuk memberikan salah satu alternatif penanganan anak berkebutuhan khusus, khususnya dari sisi kuratif maupun korektif, dan bagi anak normal pada umumnya. Selain itu bagi para pendidik, orangtua anak berkebutuhan khusus dan orangtua pada umumnya buku ini dapat membantu (1) membantu memahami konsep dasar modifikasi perilaku, (b) membantu memahami prinsip dasar perilaku yang dapat dimodifikasi, (c) membantu memahami dan menguasai cara-cara peningkatan dan pemeliharaan perilaku yang diharapkan, (d) membantu memahami

dan menguasai cara-cara pengurangan dan penghapusan perilaku yang tidak diharapkan, (e) membantu memahami problema perilaku anak berkebutuhan khusus, terutama perilaku yang timbul sebagai proses perkembangan, (f) membantu memahami dan menguasai teknik-teknik modifikasi perilaku pada anak berkebutuhan khusus, dan (g) membantu memahami dan menguasai cara mengevaluasi modifikasi perilaku.

Buku ini di setiap sajiannya dilengkapi dengan ilustrasi perilaku yang muncul dan cara mengubahnya. Pemberian ilustrasi diharapkan dapat memperjelas berbagai konsep yang berkaitan dengan modifikasi perilaku. Berbagai contoh perilaku merupakan kreasi penulis semata-mata untuk memberikan gambaran pada setting yang diharapkan kemunculannya. □

BAB II

Konsep Dasar Modifikasi Perilaku

Ada beberapa cara untuk mengubah perilaku individu, di antaranya adalah melalui modifikasi perilaku. Modifikasi perilaku merupakan cara mengubah perilaku dengan menerapkan prinsip-prinsip belajar. Perubahan akan lebih efektif bila didasarkan pada informasi yang tepat tentang penyebab perilaku, intensitas perilaku, dan akibat yang ditimbulkan dari perilaku tersebut. Modifikasi perilaku mempunyai dua sasaran utama, yaitu meningkatkan atau menumbuhkan perilaku adaptif, dan mengurangi atau menghilangkan perilaku yang tidak adaptif.

Modifikasi perilaku sebagai cara mengubah perilaku mempunyai keunggulan dan kelemahan, di antara keunggulannya adalah bahwa teknik tersebut mengandalkan perilaku yang dapat diamati dan diukur secara objektif sehingga hasilnya dapat diramalkan. Kelemahan yang sering dihadapi dalam menggunakan modifikasi perilaku adalah bahwa perilaku manusia itu kompleks, sehingga untuk dianalisis secara cermat akan mengalami kesulitan.